



**PERAN BUDAYA *HALLYU* KOREA SELATAN DALAM MENDORONG
KEIKUTSERTAAN KOREA UTARA DALAM KTT KOREA 2018.**

Skripsi

**Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Pendidikan Strata I
Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Penyusun :

Nama : Muhammad Faqihuzzahida

NIM : 14050118120010

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Budaya *Hallyu* Korea Selatan dalam Mendorong Keikutsertaan Korea Utara dalam KTT Korea 2018
Nama Penyusun : Muhammad Faqihuzzahida
NIM : 14050118120010

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1

Semarang, 15 September 2023

Dekan



Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.
NIP. 196408271990011001

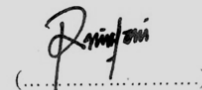
Wakil Dekan



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.



2. Muhammad Faizal Alfian, S.IP, M.A.



Dosen Penguji :

1. Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.



2. Muhammad Faizal Alfian, S.IP, M.A.



3. Maula Hudaya S. Hub. Int., M.A.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan dr. Antonius Suroyo
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang Semarang Kode Pos 50275
Telepon/Faksimile (024) 7465407
Lamin: www.fisip.undip.ac.id
Pos-el: fisip@undip.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*)

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Muhammad Faqihuzzahida
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14050118120010
3. Tempat / Tanggal Lahir : Batang, 16-09-1999
4. Departemen / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Pancuran 02/08, Plelen, Gringsing, Batang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul :

PERAN BUDAYA HALLYU KOREA SELATAN DALAM MENDORONG KEIKUTSERTAAN KOREA UTARA DALAM KTT KOREA 2018

Adalah benar-benar Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 28 Juli 2023

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

1. Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.

2. Muhammad Faizal Alfian, S.IP., M.A.

Pembuat Pernyataan

Muhammad Faqihuzzahida

NIM. 14050118120010

Ketua Program Studi

Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.

NIP. 196509031989022001

*) Lampirkan dokumen hasil uji Turnitin yang menunjukkan uji kemiripan <20%

MOTTO

“Man Jadda Wa Jadda”

Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka akan mendapatkannya.

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, Bapak dan Ibu, dan
adik-adik saya yang saya sayangi.**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT. atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah skripsi dengan judul **“Peran Budaya Hallyu Korea Selatan dalam Mendorong Keikutsertaan Korea Utara dalam KTT Korea 2018”** dengan lancar tanpa adanya halangan suatu apa pun. Penulis bersyukur bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial jurusan Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT. atas izin serta rahmat dari-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dan studi di Universitas Diponegoro ini.
2. Ibu Dr. Dra. Reni Windiani, M.S., selaku Dosen Pembimbing 1 serta Ketua Program Jurusan Hubungan Internasional FISIP UNDIP. Terima kasih untuk bimbingan dan bantuan yang diberikan kepada penulis.
3. Mas Muhammad Faizal Alfian, S.IP., M.A selaku Dosen Pembimbing 2. Terima kasih banyak atas bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat selesai.
4. Mbak Ika Riswanti Putranti, S.H. M.H. Ph.D, selaku Dosen Wali penulis yang sudah banyak membantu dari penulis semester 1.

5. Seluruh Dosen dan Staf di HI UNDIP yang sudah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat.
6. Bapak dan Ibu, serta adik-adik penulis yang selalu memberi dukungan dan kasih sayang kepada penulis.
7. Teman-teman HI Undip 2018 yang sudah menjadi teman penulis, Noris, Cici, Lyra, Husna, Naomi, Anung, Nelin, Safna, Marsanda, Nadya, Nadia, dan semuanya yang sudah selalu menjadi teman bagi penulis.
8. Terima kasih juga untuk sahabat yang sangat berarti, Fitri, Mia, Jesika, dan juga kucing tersayang Piyu, Kenta, dan Mako.
9. Terakhir, untuk diri saya sendiri. Terima kasih sudah menjadi seseorang yang kuat, dan selalu pantang menyerah dikala keadaan sulit, mari tumbuh menjadi manusia yang lebih baik lagi, aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 16 September 2023

Hormat Penulis,

Muhammad Faqihuzzahida

ABSTRAK

Korea Selatan dan Korea Utara merupakan negara yang memiliki pandangan ideologi berbeda meskipun memiliki entitas ras dan bangsa sama. Pengaruh Perang Dingin dari negara *super power* Amerika Serikat dan Uni Soviet membawa dampak yang besar terhadap terjadinya Perang Korea. Perang Korea mengakibatkan perbedaan ideologi antara dua Korea, Korea Selatan lebih condong ke Blok Barat, sedangkan Korea Utara memiliki ideologi yang lebih condong ke Blok Timur. Ideologi yang berbeda tersebut menyebabkan hubungan Korea Selatan dan Korea Utara tidak harmonis hingga terpisah menjadi dua negara dengan sistem yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana *Soft power* yaitu Budaya *Hallyu* Korea Selatan dapat menjadi instrumen dalam mempererat hubungan bilateral Korea Selatan dan Korea Utara dan sebagai bentuk perdamaian antara Korea Selatan dan Korea Utara. Bahasan dalam topik ini mencakup hubungan bilateral Korea Selatan dan Korea Utara, budaya *hallyu* Korea Selatan, serta diplomasi yang dilakukan oleh Korea Selatan dalam upaya menormalisasi hubungan dan reunifikasi dengan Korea Utara. Secara spesifik, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa *desk research*, dan menggunakan teknik analisis data kongruen. Lebih lanjut penelitian ini menggunakan konsep *soft power* untuk menelaah topik bahasan dari penelitian ini yang berkaitan dengan kesenian budaya Korea Selatan (*hallyu*) sebagai instrumen dalam membentuk normalisasi hubungan serta perdamaian antara Korea Selatan dengan Korea Utara. Hasil yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah Kesenian Budaya *Hallyu* Korea sebagai *soft power* Korea Selatan memiliki peran sebagai alat diplomasi di dalam menormalisasi hubungan Korea Selatan dengan Korea Utara, sehingga Korea Utara dapat andil dalam KTT Korea 2018 sebagai bentuk hubungan bilateral antar-Korea yang baik. Disarankan dalam penelitian yang lebih lanjut, dapat melihat perkembangan mengenai hubungan Korea Selatan dan Korea Utara, bukan hanya dari segi *soft power* saja melainkan dapat masuk ke dalam ranah *smart power*.

Kata Kunci : *Soft power, Hallyu, Korea Selatan, Korea Utara*

ABSTRACT

South Korea and North Korea are countries that have different ideological views even though they have the same racial and national entity. The influence of the Cold War from the super powers of the United States and the Soviet Union had a major impact on the occurrence of the Korean War. The Korean War resulted in ideological differences between the two Koreas, South Korea was more inclined towards the West Bloc, while North Korea had an ideology that was more inclined towards the East Bloc. These different ideologies caused the relationship between South Korea and North Korea to be disharmonious so that they were separated into two countries with different systems. This study aims to see how *Soft power* namely Culture *Hallyu* South Korea can become an instrument in strengthening bilateral relations between South Korea and North Korea and as a form of peace between South Korea and North Korea. The discussion in this topic covers bilateral relations between South Korea and North Korea, culture *hallyu* South Korea, as well as diplomacy carried out by South Korea in an effort to normalize relations and reunification with North Korea. Specifically, the method used in this study is a qualitative method with data collection techniques in the form of desk *research*, and using congruent data analysis techniques. Furthermore, this research uses the concept of *soft power* to examine the topic of discussion of this research related to South Korean cultural arts (*hallyu*) as an instrument in forming the normalization of relations and peace between South Korea and North Korea. The results that can be drawn from this study are Cultural Arts *Hallyu* Korean *soft power* South Korea has a role in normalizing South Korean relations with North Korea, so that North Korea can take part in the 2018 Korean Summit as a form of good inter-Korean bilateral relations. It is recommended that further research be able to see developments regarding the relationship between South Korea and North Korea, not only in terms of *soft power* only but can enter into the realm of *smart power*.

Keywords : *Soft power, Hallyu, South Korea, North Korea*

DAFTAR ISI

Halaman Judul

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.1 Tujuan Khusus.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
1.4.1 Kegunaan Akademis.....	8

1.4.1	Kegunaan Praktis	8
1.5	Kerangka Pemikiran Teoritis	9
1.6	Operasional Konsep.....	14
1.6.1	Definisi Konseptual.....	14
1.6.2	Definisi Operasional.....	16
1.7	Argumen Penelitian	17
1.8	Metode Penelitian.....	18
1.8.1	Tipe Penelitian.....	18
1.8.2	Situs Penelitian.....	19
1.8.3	Subjek Penelitian.....	19
1.8.4	Jenis Data	19
1.8.5	Sumber Data.....	20
1.8.6	Teknik Pengumpulan Data	20
1.8.7	Analisis dan Interpretasi Data	21
1.8.8	Kualitas Data.....	21
 BAB II DINAMIKA HUBUNGAN KOREA SELATAN DAN KOREA UTARA		
.....		23
2.1	Latar Belakang Konflik Korea Selatan dan Korea Utara	23
2.1.1	Perang Korea (1950-1953).....	28
2.1.2	Faktor Penyebab Perang Korea.....	29

2.1.3	Keterlibatan Aktor Eksternal dalam Konflik Perang Korea.....	33
2.2	Hubungan Korea Selatan dan Korea Utara Pasca Perang Korea	36
2.2.1	Hubungan antar-Korea Pra-KTT.....	36
2.2.2	Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Korea Pertama (2000).....	38
2.2.3	Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Korea Kedua (2007).....	42
2.3	Fenomena Budaya <i>Hallyu</i> Korea Selatan.....	44
2.3.1	Film <i>Hallyu</i> (K-Drama).....	45
2.3.2	Musik <i>Hallyu</i> (K-Pop).....	46
2.3.3	Kosmetik dan Mode <i>Hallyu</i> (K-Beauty / K-Fashion).....	48
2.3.4	Makanan dan Baju Tradisional Korea (<i>K-Food / K-Culture</i>)	48

BAB III UPAYA KOREA SELATAN DALAM MENORMALISASI

	HUBUNGAN DENGAN KOREA UTARA MELALUI BUDAYA <i>HALLYU</i>	52
3.1	<i>Soft power</i> Korea Selatan	55
3.1.1	Media Budaya <i>Hallyu</i> sebagai <i>Soft power</i> Korea Selatan.....	55
3.1.2	Peran Media <i>Hallyu</i> sebagai Upaya Normalisasi Korea Selatan	61
3.2	Upaya Normalisasi Hubungan Korea Selatan dan Korea Utara di Era Presiden Moon Jae In	67
3.2.1	Membentuk Kontingen Gabungan dalam Olimpiade Musim Dingin Pyeongchang	67

3.2.2	Melakukan Pertukaran Pentas Seni Korea Selatan dan Korea Utara	68
3.2.3	Kerjasama Ekonomi dan Perdamaian Semenanjung Korea.....	69
3.2.4	Mengadakan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Korea	70
3.3	Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Korea 2018	71
3.3.1	KTT Korea Tahap Pertama : Deklarasi Panmunjeom.....	71
3.3.2	KTT Korea Tahap Kedua : Peningkatan Kerjasama Bilateral	75
3.3.3	KTT Korea Tahap Ketiga : Deklarasi Pyongyang	79
BAB IV PENUTUP		83
4.1	Kesimpulan.....	83
4.2	Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA		86
LAMPIRAN.....		92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Peta Semenanjung Korea yang terbagi oleh garis paralel 38 derajat	24
Gambar 2.1.2 Penandaan Garis Perbatasan 38 derajat di Korea.....	29
Gambar 2.3.1 Contoh K-Drama atau Drama Korea Populer di Asia (Full House dan Boys Over Flowers.....	45
Gambar 2.3.2 Grup Musik Boyband dan Girlband Korea Selatan Super Junior (atas) dan Girls' Generation (bawah).....	46
Gambar 2.3.4 (1) Makanan Tradisional Korea “Kimchi” yang terbuat dari fermentasi sayuran	48
Gambar 2.3.4 (2) Pakaian Tradisional Korea Hanbok.....	49
Gambar 3.1.1 Para musisi <i>hallyu</i> yang tampil di Teater Grand East Pyongyang.....	58
Gambar 3.1.2 Kim Jong Un memberikan tepuk tangan bagi musisi <i>hallyu</i> Korea Selatan	61
Gambar 3.1.2 Bersama para musisi <i>hallyu</i> penonton Korea Utara bersama menyanyikan lagu Our Wish.....	64
Gambar 3.3.1 (1) Presiden Korea Selatan Moon Jae In dengan Kim Jong Un bergandengan melewati garis demiliterisasi Korea memasuki wilayah Korea Selatan.....	72
Gambar 3.3.1 (2) Penghangusan Situs Nuklir Punggyeri, Korea Utara.....	74
Gambar 3.3.2 Pertemuan Kedua Pemimpin Korea di Tonggilak sebagai KTT Korea tahap dua.....	75
Gambar 3.3.3 (1) Penyambutan Presiden Korea Selatan oleh Rakyat Korea Utara	78
Gambar 3.3.3 (2) Pertemuan Bersama Pemimpin Korea Utara dan Korea Selatan di Gunung Paektu sebagai bentuk hubungan baik dua negara .	80
Gambar 3.3.3 (3) : Anjing Pungsan Korea Utara yang diberikan oleh Kim Jong Un kepada Moon Jae In. Gomi (kiri) dan Songgang (Kanan).....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sumber Rujukan dan Penerima <i>Soft power</i>	13
--	----